# BAB II

# TINJAUAN PUSTAKA

## 2.1. Pengertian Model Pembelajaran Round Club

Model Pembelajaran ialah pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran. Didasari oleh adanya perbedaan interaksi tersebut, maka kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai pola pembelajaran. Jadi  model adalah suatu gambaran dari kenyataan  yang dimaksudkan untuk menerangkan  perilaku  dari apa yang digambarkan tersebut. 

Dengan demikian dikatakan bahwa model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru kelas. Dalam model pembelajaran terdapat strategi pencapaian kompetensi siswa dengan pendekatan, metode dan teknik pembelajaran.

Menurut Kemp (dalam Rusman 2013: 132) adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan dan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efesien. Menurut Dick and Carey (dalam Rusman 2013: 132) juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu perangkat materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa. Upaya mengimplementasikan rencana pembelajaran yang telah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun dapat tercapa secara optimal, maka diperlukan suatu metode yang digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah diterapkan.

Menurut Istarani (2011: 172) Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait atau digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.

“Dengan demikian dikatakan bahwa model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru kelas. Dalam model pembelajaran terdapat strategi pencapaian kopetensi siswa dengan pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran”. Suyatno (dalam istarani 2011: 172)

Soedjadi (dalam Sofan Amri 2013:4)menyebutkan strategi pembelajaran adalah suatu siasat melakukan kegiatan pembelajaran pembelajaran yang bertujuan mengubah keadaan pembelajaran yang diharapkan. Untuk mengubah keadaan itu, berbagai pendekatan pembelajaran dapat ditempuh.

Ismail (dalam Sofan Amri 2013:4) menyatakan istilah model pembelajaran mempunyai empat ciri khusus yang tidak dipunyai oleh strategi atau metode tertentu yaitu:

1. Rasional teoritik yang logis disusun oleh perancangnya
2. Tujuan pembelajaran yang akan dicapai
3. Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model pembelajaran tersebut dapat dilaksanakan secara berhasil
4. Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat dicapai

Istilah model pembelajaran amat dekat dengan pengertian strategi pembelajaran dan dibedakan dari istilah strategi, pendekatan metode pembelajaran. Istilah model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas dari pada suatu strategi, metode dan teknik. Sedangkan istilah “strategi” awal mulanya dikenal dalam dunia militer terutama terkait dengan perang atau dunia olah raga.

Menurut Ruseffendi (dalam buku Sofan Amri, 2013:3) istilah strategi metode pendekatan dan teknik mendefinisikan sebagai berikut:

1. Strategi pembelajara adalah seperangkat kebijaksanaan yang terpilih, yang telah dikaitkan dengan faktor yang menentukan warna atau strategi tersebut, yaitu:
2. Pemilihan materi pembelajaran (guru atau siswa)
3. Penyaji materi pelajaran (perorangan atau kelompok atau belajar mandiri)
4. Cara menyajikan materi pelajaran (induktif, deduktif, atau sintesis, formal atau non formal)
5. Sasaran penerima materi pelajaran (kelompok atau perorangan )
6. Pendekatan pembelajaran adalah jalan atau arah yang ditempuh oleh guru atau siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dilihat bagaimana materi itu disajikan.
7. Metode pembelajaran adalah cara mengajar secara umum yang dapat diterapkan pada semua mata pelajaran.
8. Teknik mengajar adalah penerapan secara khusus suatu metode pembelajaran yang telah disesuaikan dengan kemampuan dan kebiasaan guru, ketersediaan media pembelajaran serta kesiapan siswa.

Model pembelajaran tipe ini dimaksudkan agar masing-masing anggota kelompok mendapat serta pemikiran anggota lain. Menurut Miftahul Huda (2017) dalam kegiatan Round Club atau kelompok, masing-masing anggota kelompok berkesempatan untuk memberikan kontribusi Mereka dan mendengarkan pandangan anggota yang lain.

Imas Kurniasih (2016:109) mengatakan bahwa : “Model Pembelajaran Round Club (Keliling Kelompok) adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerjasama saling membantu mengkontruksi konsep menyelesaikan persoalan”. Menyelesaikan persoalan atau inkuiri. Menurut teori dan pengalaman agar kelompok kohesif (kompak-partisipatif), tiap anggota kelompok terdiri dari 4-5 orang, siswa heterogen (kemampuan gander, karakter) dan control dan fasilitas, serta meminta tanggung jawab hasil kelompok berupa laporan atau prensentasi. Model pembelajaran ini dimaksudkan agar masing-masing anggota kelompok mendapat serta pemikiran anggota lain.Adapun hal yang harus diperhatiakan selama proses pembelajaran Round Club ini adalah, bahwa setiap kelompok mendapat kesempatan untuk memberikan kontribusi mereka, dan ketika suatu kelompok mempresentasikan hasil dari deskripsikannya, maka kelompok lain lebih bertanya dari hasil deskripsi materinya. Dan setelah selelah selesai dari kelompok yang satu maka yang lainya atau kelompok selanjutnya yang mempresentasikan dan yang lainya bisa mengajukan pandangan dan pemikiran anggota lainya. Dan kegiatan tersebut terus- menerus sampai kelompok yang terakhir yang dilaksanakan arah pemutaran jarum jam.

### 2.1.1 Langkah-langkah Pembelajaran Round Club (Keliling Kelompok )

Menurut buku Imas Kurniasih (2016: 110) langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran *Round Club*adalah sebagai berikut, yaitu :

1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kopetensi dasar
2. Guru membagi siswa menjadi kelompok 4-5 Anggota
3. Guru memberiakan tugas atau lembar kerja
4. Salah satu siswa dalam masing-masing kelompok menilai dengan memberikan pandangan dan pemikiran mengenai tugas yang sedang mereka kerjakan
5. Siswa berikutnya memberikan kontribusinya
6. Demikian seterusnya giliran bicara bisa dilaksanakan arah peraturan jarum jam atau dari kiri ke kanan

### 2.1.2 Kelebihan Model Pembelajaran *Round Club* (Keliling Kelompok)

Menurut buku Imas Kurniasih (2016 : 110) kelebihan model pembelajaran *Round Club* adalah sebagai berikut, yaitu :

1. Setiap kelompok diajarkan untukbertanggung jawab
2. Anggota kelompok saling memberikan ide tentang materi yang dibicarakan
3. Lebih dari sekedar belajar kelompok, karena interaksi yang dibangun adalah interaksi yang saling memberi imformasi dan pengetahuan
4. Bisa saling mendengarkan dan mengutarakan pendapat, pandangan serta hasil pemikiran
5. Dengan banyaknya ide dan pendapat dari masing-masing anggota kelompok, akan memperkaya pengetahuan kelompok tersebut.
6. Dapat membina dan memperkaya emosional.

### 2.1.3 Kekurangan Model Pembelajaran Round Club (Keliling Kelompok)

Menurut buku Imas Kurniasih (2016: 111) kekurangan model pembelajaran *Round Club* adalah sebagai berikut, yaitu :

1. Banyak waktu yang terbuang dalam pembelajaran keliling kelompok
2. Suasana kelas jadi ribut

### 2.1.4 Unsur-Unsur yang Perlu Diperhatikan Dalam Pembelajaran yang Menggunakan Model Pembelajaran *Round Club*(Keliling Kelompok)

Menurut buku Imas Kurniasih (2016: 111) unsur-unsur model pembelajaran *Round Club* adalah sebagai berikut, yaitu :

1. Setiap kelompok mendapat kesempatan untuk memberikan kontribusi mereka
2. Ketika suatu kelompok mempresentasikan hasil dari deskripsinya, maka kelompok lain bertanya dari hasil deskripsi materinya
3. Setelah selesai dari kelompok yang satu maka yang lainnya atau kelompok selanjutnya yang mempresentasikan dan yang lainnya bisa mengajukan pandangan dan pemikiran anggota lainnya
4. Kegiatan tersebut terus-menerus sampai kelompok yang terakhir yang dilaksanakan arah perputaran jarum jam.

## 2.2 Pengertian Motivasi Belajar Siswa

Menurut Mc. Donald(dalam Soemanto2013:308), motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandain dengan munculnya “felling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Pengertian yang dikemukakan Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting.

1. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia.
2. Motivasi ditandai dengan munculnya rasa”*feeling*”, efeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relavan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, efeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
3. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya meruapakan respons dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculanya teransang/terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan.

Dengan ke tiga elemen di atas, maka dapat dikatakan bahwa motivasi itu sebagai sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan enegri yang ada pada diri manusia, sehingga akan berganyut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan.

Menurut Soemanto (2013:307) secara umum mendefinisikan motivasi sebagai suatu perubahan tenaga yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi pencapaian tujuan. Karena prilaku manusia itu selalu bertujuan, kita dapat menyimpulkan bahwa perubahan tenaga yang memberi kekuatan bagi tingkah laku mencapai tujuan telah terjadi didalam diri seseorang.

Menurut Morgan (dalam Soemanto 1987: 308) mengemukakan bahwa motivasi bertalian dengan tiga hal yang sekaligus merupakan aspek-aspek dari motivasi. Ketiga hal tersebut adalah: keadaan yang mendorong tingkah laku (*motivating states*), tingkah laku yang didorong oleh keadaan tersebut ( *motivated behavior*), dan tujuan dari pada tingkah laku tersebut (*goals or ends of such behaverior*).

Mc. Donald (dalam soemanto 2013: 309) mendefinisikan motivasi sebagai perubahan tenaga didalam diri seseorang yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi pencapaian tujuan. Motivasi merupakan masalah kompleks dalam organisasi karena kebutuhan dan keinginan setiap anggota organisasi berbeda dengan lainya. Hal ini berbeda karena setiap anggota organisasi adalah unuik secara biologis maupun pisikologis, dan berkembang atas dasar proses belajar yang berbeda pula.

Motivasi merupakan kekuatan yang menjadi pendorong kegiatan individu untuk melakukan suatu kegiatan mencapai tujuan. Misalnya, kebutuhan seseorang akan makanan seseorang mendorong untuk bekerja. Kebutuhan akan pengakuan sosial mendorong seseorang untuk melakukan berbagai upaya kegiatan sosial. Motivasi terbentuk oleh tenaga-tenaga yang bersumber dari dalam dan luar diri individu.

Fungsi motivasi menurut Sadirman(dalam Abdul Majid 2013: 309) adalah sebagai berikut:

1. Mendorong manusia untuk berbuat. Artinya motivasi bisa dijadikan sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian, motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan dan tujuannya.
3. Menyeleksi perbuatan, yaitu menetukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang sesuai guna mencapai tujuan dengan menyeleksi perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

## 2.3 Pengertian Hasil Belajar

Puncak dari proses belajar adalah hasil belajar. Hasil belajar tersebut terutama berkat evaluasi guru. Hasil belajar dapat berupa dampak dari pengajaran. Hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu hasil dan belajar. Hasil merupakan akibat yang ditimbulkan karena berlangsungnya suatu kegiatan. Sedangkan belajar adalah suatu serangkaian kegiatan untuk memproleh perubahan tingkah laku sebagai hasil pengamatan individu dalam interaksi dengan lingkungannya.

Secara umum Abdurrahman (dalam purwanto 2009: 37-38) menjelaskan bahwa hasil belajaradalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Menurutnya juga anak- Anak yang berhasil dalam belajar ialah berhasil mencapai tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.

Menurut Usman (dalam purwanto 2009:39) adalah “Perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara satu individu dengan individu lainnya dan antara individu dengan lingkungan”.Lebih luas lagi Subratamendefenisikan belajar adalah (1) membawa kepada perubahan, (2) Bahwa perubahan itu pada pokoknya adalah didapatkanya kecakapan baru, (3) Bahwa perubahan itu terjadi karena usaha dengan sengaja, (4) Dari beberapa defenisi di atas terlihat para ahli menggunakan istilah “perubahan” yang berarti setelah seseorang belajar akan mengalami perubahan.

## 2.4 Pengertian Belajar

Belajar merupakan kegiatan yang tidak terlepas dari kehidupan manusia sebagai makhluk yang diberikan anugerah akal dan pikiran oleh Allah SWT. Belajar selalu diidentikkan dengan perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu sehingga belajar sering diartikan sebagai suatu proses dimana seseorang mengalami perubahan dalam dirinya. Para ahli pendidikan sendiri memiliki pendapat yang berbeda-beda mengenai pengertian belajar.

Sardiman (2016: 22-23) Dalam arti sempit menyatakan bahwa “Belajar adalah usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebahagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya”

Kemudian Sardiman (2016:23) “Belajar adalah usaha mengubah tingkah laku” Jadi, Belajar dapat diartikan secara sederhana yakni, sebuah proses yang dengan organisme memperoleh bentuk-bentuk perubahan perilaku yang cenderung terus mempengaruhi model perilaku umum menuju pada sebuah peningkatan.

Menurut Martinis Yamin (dalam Sardiman 2016: 15) Belajar merupakan proses orang memperoleh kecakapan, keterampilan dan sikap.

Endang Komara (dalam Sardiman2016: 18) mengatakan ciri khas belajar adalah perubahan, yaitu belajar menghasilkan perubahan perilaku dalam diri peserta didik. Jadi, ciri belajar adalah perubahan itu sendiri, baik dalam berfikir maupun bertindak atau berbuat seseorang tentunya pada arah yang positif. Dengan kata lain kalau ia telah memiliki perubahan berarti ia telah belajar. Bila tidak ada atau belum ada perubahan berarti ia belum belajar.Hasil belajar merupakan salah satu indikator dari proses belajar. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswasetelah mengalami aktivitas belajar.Salah satu indikator tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajaryang dicapai oleh siswa. Hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswadalam mengikuti program belajar mengajar, sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Menurut Dimyati dan Mudjiono (dalam Sardiman 2016: 39) dapat dipahami bahwayang dimaksud dengan hasil belajar merupakan suatu proses untuk melihat sejauh mana siswadapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar, atau keberhasilan yang dicapai seorang peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang ditandai denganbentuk angka, huruf, atau simbol tertentu yang disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan.Dari beberapa teori di atas tentang pengertian hasil belajar, maka hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar (perubahan tingkah laku: kognitif, afektif dan psikomotorik) setelah selesai melaksanakan proses pembelajaran dengan strategipembelajaran information searchdan metode resitasiyang dibuktikan dengan hasil evaluasi berupa nilai.

## 2.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Slameto (dalam Nana Sudjana,2011:22), faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain:

1. Faktor internal yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani peserta didik.
2. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar peserta didik misalnya faktor lingkungan.
3. Faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar siswayang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pembelajaran.

Faktor yang mempengaruhihasil belajar diantaranya faktor jasmani dan rohani siswa, hal ini berkaitan dengan masalah kesehatan siswabaik kondisi fisiknya secara umum, sedangkan faktor lingkungan juga sangat mempengaruhi hasil belajar siswa di SMA Swasta Rizki Ananda Marindal I.